Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi **e-ISSN**: 2549-4236, **p-ISSN**: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 23(2), Juli 2023, 2393-2396
DOI: 10.33087/jiubj.v23i2.4263

Perbandingan Rasio Keuangan (Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Aktivitas) pada PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk Tahun 2021

Atti Rasnawati*, Nadiatul khoiroh, Fauziah
Universitas Graha Karya Muara Bulian
*Correspondence: attirasnawati04@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini membandingan rasio keuangan antara PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoena Tahun 2021 yang bertujuan untuk melihat kemampuan dari kedua perusahaan tersebut dalam setiap rasio keuangannya. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kemampuan kedua perusahaan yaitu PT Gudang Garam Tbk dan PT HM Sampoerna Tbk dalam kinerja keuangan dengan empat rasio yaitu: rasio likuiditas dengan proksi *current rasio* bahwa PT Gudang Garam Tbk lebih baik kondisinya daripada PT HM Sampoerna Tbk dan *quick ratio* dari kedua perusahaan dalam kondisi tidak baik, *cash ratio* PT HM Sampoerna Tbk dalam kondisi baik daripada PT Gudang Garam Tbk. Rasio *leverage* diproksikan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* dari kedua perusahaan menunjukan kondisi sehat. Sementara itu rasio aktivitas diantaranya *fixed aset turnover* PT HM Sampoerna Tbk lebih banyak menghasilkan pendapatan, juga *total asset turnover*-nya lebih dari PT Gudang Garam Tbk. Rasio profitabilitas diproksikan *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA) dan return on equity (ROE) pada PT HM Sampoerna Tbk lebih tinggi nilainya dibanding dengan perusahaan PT Gudang Garam Tbk.

Kata kunci: likuiditas, l*everage*, aktivitas, profitabilitas

Abstract*. This study compares the financial ratios between PT Gudang Garam Tbk and PT HM Sampoena in 2021 which aims to see the capabilities of the two companies in each of their financial ratios. The results of this study indicate that the ability of the two companies, namely PT Gudang Garam Tbk and PT HM Sampoerna Tbk, in financial performance with four ratios, namely: the liquidity ratio with the proxy current ratio that PT Gudang Garam Tbk is in better condition than PT HM Sampoerna Tbk and the quick ratio of the two companies is not in good condition, the cash ratio of PT HM Sampoerna Tbk is in good condition than PT Gudang Garam Tbk. The leverage ratio proxied by the debt to asset ratio and the debt to equity ratio of the two companies shows a healthy condition. Meanwhile, the activity ratio, including fixed asset turnover, PT HM Sampoerna Tbk generates more income, as well as its total asset turnover is more than that of PT Gudang Garam Tbk. The profitability ratio proxied by net profit margin (NPM), return on assets (ROA) and return on equity (ROE) at PT HM Sampoerna Tbk is higher in value than PT Gudang Garam Tbk.*

Keywords*: liquidity, leverage, activity, profitability*

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian di indonesia saat ini membawa dampak yang cukup signifikan terhadap kondisi perusahaan dalam bidang industri, ketidakpastian keuangan yang menjadi masalah komplek dari kalangan menengah ke bawah adalah hal yang harus difahami oleh produsen dalam menghasilkan produk yang akan di pasarkan, masyarakat saat ini lebih condong untuk menemukan harga barang yang sesuai dengan kondisi ekonomi. Dalam hal ini pun menjadi salah satu alasan semakin meningkatnya persaingan dalam memasarkan produk serupa, bersaing dalam hal harga dengan memastikan bahwa kelangsungan hidup perusahaan tetap menjadi prioritas, dengan memaksimalkan kinerja yang telah ada perusahaan terus bergerak untuk menjadi yang dapat memaksimalkan persaingan (Rasnawati & Jermawinsyah, 2021)

Dalam sektor industri manufaktur yang menjadi salah satu penunjang perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di indonesia adalah industri rokok. Yang mana salah satu hasil cukai terbesar berasal dari rokok dimana sangat banyak peminat dari berbagai jenis rokok terutama anak anak muda. Dalam setiap harinya dipastikan lebih dari satu bungkus rokok per orangnya sehingga wajar apabila konsumsinya sangat tinggi sehingga harga rokok selalu mengalami kenaikan dan ini berdampak pada penerimaan yang diterima oleh negara. Ada 5 (lima) perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terus tumbuh di indonesia dan telah berjalan dalam operasinya

selama lebih dari berpuluh puluh tahun, mereka terus melakukan berbagai macam cara dan usaha untuk terus bertahan di dunia tembakau dan terus meningkatkan kondisi pemaksimalan keuntungan ditengah persaingan yang terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, karena setiap perusahaan terus berupaya meningkatkan kualitas demi untuk bersaing dan menjadikan produknya sebagai yang terbaik agar dapat diterima oleh masyarakat luas. Kinerja keuangan dapat dinilai berdasarkan laporan keuangan yang dianalisa melalui rasio rasio perhitungan yang ada, Laporan keuangan perusahaan pada dasarnya adalah bagian dari kondisi perusahaan yang berisi tentang aset, laba, hutang termasuk juga kerugian yang di derita perusahaan serta modal yang dimiliki oleh perusahaan (Surono dkk, 2022).

Laporan keuangan perusahaan yang telah ada dapat dilihat dan diakses sehingga dapat memudahkan semua pihak yang berkepentingan dalam melihat dan memahami kondisi perusahaan atau kinerja keuangan (Adisetiawan, 2012). Dalam melihat laporan keuangan perlu adanya analisa agar dapat mengetahui informasi lebih detail dan dapat menguraikan pos pos yang ada sampai pada melihat hubungan antar rasio dengan tujuan agar mengetahui kondisi kinerja keuangan yang lebih mendalam sehingga dapat mengahasilkan berbagai keputusan yang tepat dan akurat. Analisanya dalam hal ini akan membahas mengenai rasio likuiditas, rasio laverage, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Perusahaan rokok yang telah go publik telah lama beroperasi dan memegang peranan penting bagi negara, dan telah menyediakan laporan keuangan tahunan sebagai bentuk komunikasi terhadap pihak pihak yang bekepentingan. Sehingga dalam hal ini masing masing perusahaan memiliki laporan keuangan masing masing Sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis terutama mengenai hasil yang telah dicapai. Dengan adanya analisa rasio maka akan mendapatkan gambaran yang jelas apakah perusahaan dalam kondisi baik atau buruk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat perbandingan antara perusahaan PT Gudang Garam Tbk dengan perusahaan PT HM. Sampoerna Tbk dalam kinerja keuangan dengan rasio likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan aktivitas.

METODE

Penelitian ini hanya berfokus pada dua perusahaan yaitu PT Gudang Garam Tbk dan PT Sampoerna Tbk. Perusahaan ini keduanya adalah perusahaan yang berada pada sektor *custumer non –cycicals* dengan sub sektor Industri Tembakau. Penelitian dilakukan dengan membandingkan kondisi yang ada pada masing masing perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan masing masing perusahaan yang telah ada pada laporan tahunan perusahaan. kinerja keuanganya dapat dilihat dengan membandingkan rasio keuangan yakni rasio likuiditas, leverage, profitabilitas dan aktivitas pada tahun 2021.

Perhitungan rasio keuangan perusahaan untuk mengetahui seberapa besar kinerja dan perkembangan masing masing perusahaan adalah sebagai berikut: (Sartono, 2014)

1. Rasio Likuid
   - *Current ratio :* $\frac{aktiva\ lancar}{hutang\ lancar}$ x 100%
   - *Quick Ratio* : $\frac{Aktiva\ Lancar - Persediaan}{Hutang\ Lancar}$ x 100%
   - *Cash Ratio* : $\frac{Kas + Surat\ Berharga}{Hutang\ Lancar}$ x 100%
2. Rasio Leverage
   - *Debt to asset ratio* = $\frac{total\ hutang}{total\ aktiva}$ x 100%
   - *Debt to equity ratio* = $\frac{hutang\ jangka\ panjang}{modal\ sendiri}$ *x 100%*
3. Rasio Aktivitas
   - *Fixed asset turn over ratio* = $\frac{penjualan}{aktia\ tetap}$ x 100%
   - *Total asset turn over ratio* = $\frac{penjualan}{total\ aktiva}$ x 100%
4. Rasio Profitabilitas
   - $Net\ Profit\ Margin$ (NPM) = $\frac{Laba\ Bersih\ Sesudah\ Pajak}{Penjualan}$ x 100%
   - $Return\ On$ Asset (ROA) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}\ x$ 100%
   - $Return\ On\ Equity$ (ROE) = $\frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}\ x$ 100%

HASIL

Tabel 1
Hasil Perhitungan Rasio Keuangan pada PT Gudang Garam dan PT Sampoerna Tbk Tahun 2021

Rasio Keuangan	Rasio	PT Gudang Garam Tbk	PT. H.M Sampoerna,Tbk
Likuiditas	*Current Ratio*	2,09	1,88
	Quik Ratio	0,42	1,07
	Cash Ratio	4,72	81,2
Leverage	DAR	34,1	45,0
	DER	51,7	1,0

Aktivitas	FATO	4,1	14,5
	TATO	1,3	1,8
Profitabilitas	NPM	4,5	8,7
	ROA	6,2	13,4
	ROE	9,5	24,5

Sumber: data olahan

Tabel 1 menjelaskan bahwa rasio likuiditas pada indikator current rasio PT Gudang Garam sebesar 2,09 menunjukan angka yang cukup baik, karena berada diatas standar industri rokok di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021. Sedangkan current ratio PT HM Sampoerna sebesar 1,88 ini menunjukan bahwa current ratio dalam kondisi kurang baik, dikarenakan berada dibawah standar indutri rokok di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021. Quick ratio pada PT Gudang Garam dan PT HM Sampoerna masing-masing sebesar 0,42 dan 1,07 ini menunjukan bahwa quick ratio pada kedua perusahaan tersebut kurang baik, karena berada dibawah standar industri rolok di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021. Sementara cash ratio pada PT Gudang Garam sebesar 4,72 ini menunjukan bahwa quick ratio dalam kondisi kurang baik dikarenakan berada di bawah rata rata industri yaitu sebesar 50%. Sedangkan ratio PT. HM Sampoerna sebesar 81,2% ini menunjukan bahwa cash ratio dalam kondisi cukup baik, kondisinya berada pada standar atas industri yaitu sebesar 50%.

Rasio *leverage* dalam hal ini indikator *debt to asset ratio* (DAR) bahwa nilai *debat to asset rati*o PT Gudang Garam dan PT HM Sampoerna masing-masing sebesar 34,1% dan 45% ini menunjukan bahwa kondisi DAR pada kedua perusahaan tersebut adalah sehat, karena DAR yang baik lebih kecil dari 1 kali atau < 100%. Begitu juga indikator *debt to equity ratio* (DER) PT Gudang Garam dan PT HM Sampoerna masing-masimg sebesar 51,7% dan 1% ini menunjukan bahwa kondisi DER pada kedua perusahaan tersebut adalah sehat, karena DER aman lebih kecil dari 1 kali atau < 100%.

Rasio aktivitas pada indikator *fixed asset turnover* (FATO) PT Gudang Garam sebesar 4,1 kali, artinya setiap rupiah yang diinvestasikan pada aset tetap akan menghasilkan pendapatan 4,1 kali lipat.. Sedangkan PT. HM Sampoerna sebesar 14,5 kali ini artinya setiap rupiah yang diinvestasikan pada aset tetap menghasilkan pendapatan 14,5 kali lipat. *Total aset turnover* (TATO) PT Gudang Garam sebesar 1,3 kali, artinya setiap rupiah yang diinvestasikan untuk membeli total aset perusahaan akan menghasilkan pendapatan 1,3 kali lipat. Sedangkan PT HM Sampoerna sebesar 1,8 kali ini artinya setiap rupiah yang diinvestasikan untuk membeli total aset perusahaan akan menghasilkan pendapatan 1,8 kali lipat (Putri dkk, 2021)

Rasio profitabilitas, dalam hal ini indikator *net profit margin* (NPM) PT Gudang Garam dan PT HM Sampoerna masing-masing yaitu 4,5 dan 8,7 yang artinya rasio ini cukup baik, sebab menyesuaikan dengan kriteria bahwa semakin tinggi nilai rasio ini maka kinerja keuangan perusahaan ketika mendapatkan laba bersih dari total penjulan yang ada. *Return on asset* (ROA) PT Gudang Garam dan PT HM Sampoerna masing-masing adalah 6,2% dan 13,4% yang artinya cukup baik dalam mengelola aset untuk meraih keuntungan, dan PT HM Sampoerna lebih baik dalam mengelola aset untuk meraih keuntungan jika dibandingkan dengan PT. GGRM. Kemudian pada indikator *return on equity* (ROE) PT Gudang Garam dan PT HM Samporna masing-masing sebesar 9,5% dan 24,5% yang artinya cukup baik dalam mengelola ekuitas untuk mendapatkan pendapatan bersih, dan jika dibandingkan PT HM Samporna lebih baik dalam mengelola ekuitas untuk mendapatkan pendapatan bersih dibandingkan dengan PT Gudang Garam (Rahman dkk, 2022); (Murti & Hermuningsih, 2023)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulan bahwa kinerja keuangan PT HM Sampoerna Tbk lebih unggul (baik) jika dibandingkan pada PT Gudang Garam Tbk selama Tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono, 2014, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE

Adisetiawan, R., 2012, Analisa pengaruh kinerja keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba, *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(3), 669-681

Murti, I.A & Hermuningsih, S, 2023. Perbandingan terhadap laporan keuangan PT. Gudang garam Tbk dan PT. Hanjaya mandala sampoerna,Tbk /

PT. HM. Sampoerna, Tbk pada masa peralihan pandemi covid 19. *Jurnal Mirai Manajemen*. 8(1). ISSN 2598 8301 (online).

Putri, Hana Tamara., Adisetiawan, R., Salsabila, M., 2021, Rasio Aktivitas dan Pengaruhnya terhadap Return on Asset pada Subsektor Coal and Mining periode 2015-2019, *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 2(6), 859-873.

Rasnawati, A & Jermawinsyah, A. 2021. Analisa komparatif metode rasio keuangan dan economic alue added (EVA) untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (studi kasus PT. Alfaria trijaya Tbk dan Indofood sukses makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2020). *Jurnal Citra Ekonomi*, 2.

Rahman, V Z dkk, 2022. Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas sebelum dan setelah kenaikan tarif cukai hasil tembakau pada PT. HM. Sampoerna Tbk. *Jurnal Akuntanika*, 8(1).

Surono, Y., Akbar, Ali., Adisetiawan, R., 2022, Model analisa pengaruh aktiva dan hutang terhadap kinerja keuangan dengan laba sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor food and baverages di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1264-1270.